



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Gambaran Umum Perusahaan

Pada objek penelitian kali ini akan membahas tentang sebuah perusahaan ritel yang sudah terkenal dan memiliki cabang di seluruh daerah Indonesia, perusahaan tersebut adalah PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk yang memiliki unit bisnis utama yaitu Alfamart. Alfamart adalah sebuah brand minimarket penyedia kebutuhan hidup sehari – hari. Pada tahun 1989 merupakan awal berdirinya Alfamart, dengan dimulainya usaha dagang rokok dan barang - barang konsumsi oleh Djoko Susanto dan keluarga yang kemudian mayoritas kepemilikannya dijual kepada PT. HM Sampoerna pada Desember 1989. Pada tahun 1994 Struktur kepemilikan berubah menjadi 70% dimiliki oleh PT HM Sampoerna Tbk dan 30% dimiliki oleh PT Sigmantara Alfindo (keluarga Djoko Susanto).

PT. Alfa Minimart Utama (AMU) didirikan pada tanggal 27 Juli 1999, dengan pemegang saham PT. Alfa Retailindo, Tbk sebesar 51% dan PT. Lancar Distrindo sebesar 49%. PT. Alfa Minimart Utama (AMU) ini kemudian membuka Alfa Minimart pada tanggal 18 Oktober 1999 berlokasi di jalan Beringin Raya, Karawaci Tangerang. Pada tanggal 27 Juni 2002, PT.HM Sampoerna Tbk secara resmi merestrukturisasi kepemilikan sahamnya di PT.Alfa Retailindo Tbk. Saham HM Sampoerna di Alfa Retailindo yang semula 54,4% dikurangi menjadi 23,4%. Di sisi lain, perusahaan rokok terbesar kedua di Indonesia akan mulai menggarap serius pasar minimarket yang selama ini belum tergarap melalui Alfa . Pada tanggal 1 Agustus 2002, kepemilikan beralih ke PT. Sumber Alfaria Trijaya dengan

pemegang saham PT.HM. Sampoerna, Tbk sebesar 70% dan PT.Sigmantara Alfalindo sebesar 30%. Kemudian nama Alfa Minimart diganti menjadi Alfamart pada tanggal 1 Januari 2003. Pada tahun 2005 Jumlah gerai Alfamart bertumbuh pesat menjadi 1.293 gerai hanya dalam enam tahun. Semua toko berada di pulau Jawa.

Awal tahun 2006 PT HM Sampoerna Tbk menjual sahamnya, sehingga struktur kepemilikan menjadi PT Sigmantara Alfindo (60%) dan PT Cakrawala Mulia Prima (40%). Mendapat Sertifikat ISO 9001:2000 untuk Sistem Manajemen Mutu". Pertengahan 2007 Alfamart sebagai Jaringan Minimarket Pertama di Indonesia yang memperoleh Sertifikat ISO 9001:2000 untuk Sistem Manajemen Mutu. Jumlah gerai mencapai 2000 toko dan telah memasuki pasar Lampung. Awal 2009 menjadi perusahaan publik pada tanggal 15 Januari 2009 di Bursa Efek Indonesia disertai dengan penambahan jumlah gerai mencapai 3000 toko dan juga memasuki Pasar Bali.

### **3.1.1. Visi dan Misi Perusahaan**

Dalam setiap perusahaan memiliki visi dan misi nya sendiri untuk membuat perusahaan tersebut memiliki tujuan yang harus dicapai dalam waktu ke depannya. PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. memiliki visi yaitu "Menjadi jaringan distribusi retail terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global". Selain memiliki visi, PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. memiliki misi yaitu:

1. Memberikan kepuasan kepada pelanggan / konsumen dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas unggul.

2. Selalu menjadi yang terbaik dalam segala hal yang dilakukan dan selalu menegakkan tingkah laku / etika bisnis yang tertinggi.
3. Ikut berpartisipasi dalam membangun negara dengan menumbuhkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha.
4. Membangun organisasi global yang terpercaya, tersehat dan terus bertumbuh serta bermanfaat bagi pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham, dan masyarakat pada umumnya.

### **3.1.2. Budaya Kerja Alfamart**

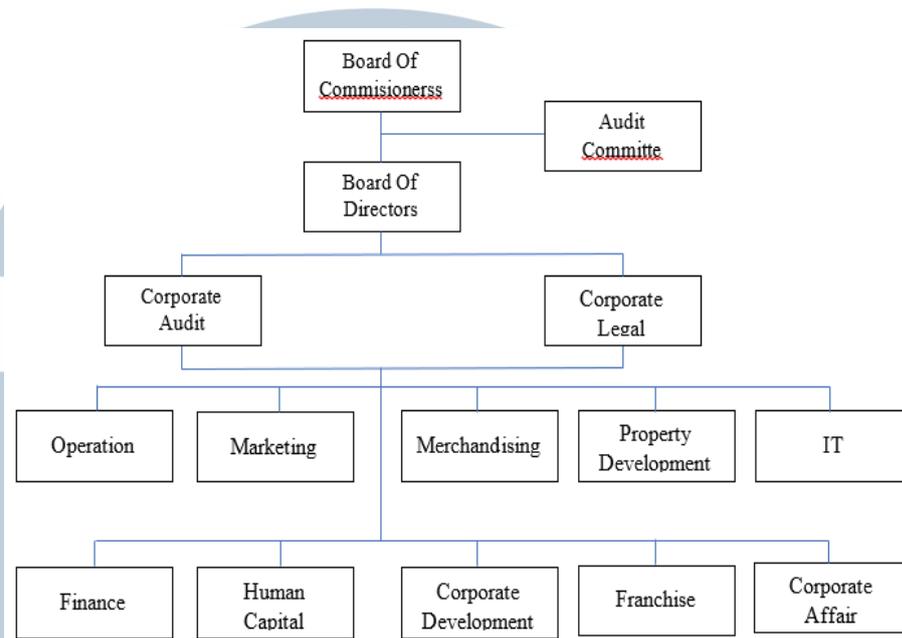
Terdapat beberapa keunikan atau persamaan tujuan dalam melakukan seluruh kegiatan yang dikerjakan oleh para karyawan Alfamart, yaitu terdapat beberapa kebudayaan atau kebiasaan yang mendasari segala pekerjaan tersebut. Budaya kerja dari Alfamart itu sendiri adalah:

1. Integritas yang tinggi.
2. Inovasi untuk kemajuan yang lebih baik.
3. Kualitas dan produktivitas yang tertinggi.
4. Kerja sama tim
5. Kepuasan pelanggan melalui standar pelayanan yang terbaik.

Dalam setiap acara yang diselenggarakan oleh para karyawan Alfamart, maka Visi dan budaya kerja tersebut harus selalu diucapkan dan juga menyanyikan lagu Mars Alfamart agar para karyawan lebih memahami atau menyatu dengan tujuan Alfamart itu sendiri.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

### 3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber : PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. (Diolah Oleh Peneliti,2018)

**Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan**

Dalam struktur organisasi di atas terdapat beberapa pemaparan mengenai tugas-tugas dari posisi yang ada di setiap departemen atau yang ada pada setiap level jabatan. Berikut adalah tugas-tugas dari setiap posisi yang terdapat pada struktur organisasi perusahaan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk.:

#### 1. *Board Of Commissioners*

- a. Melakukan pengawasan atas jalannya usaha dan memberikan nasihat kepada direktur.
- b. Dalam melakukan tugas dewan direksi berdasarkan pada kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.
- c. Kewenangan khusus dewan komisaris bahwa dewan komisaris dapat diamanatkan dalam anggaran dasar untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu direktur.

- d. Membuat risalah rapat dewan komisaris dan menyimpan salinan rapat.
- e. Melaporkan kepada perusahaan kepada kepemilikan saham dan saham - saham lainnya.
- f. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan.

## 2. *Audit Committe*

- a. Melakukan penelaan terhadap informasi keuangan yang diterbitkan perusahaan.
- b. Penelaan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang - undangan dibidang pasar modal dan dibidang lain yang relevan.
- c. Melakukan penelaan terhadap independensi dan objektivitas akuntan publik.
- d. Penelaan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua resiko yang penting telah dipertimbangkan.
- e. Melakukan penelaan jika terdapat pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan.

## 3. *Board Of Directors*

- a. Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan - kebijakan perusahaan.
- b. Memilih, menetapkan, mengawasi tugas - tugas dari karyawan dan kepala bagian (manajer).
- c. Menyetujui anggaran tahunan perusahaan.
- d. Menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan.

- e. Mengurus dan mengelolah perusahaan untuk kepentingan perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.
- f. Melaksanakan kepengurusan perusahaan sesuai dengan kebijakan yang tepat (keahlian, peluang, dan kelaziman) usaha yang ditentukan dalam UU PT.

#### 4. *Corporate Audit*

- a. Menyediakan penipuan deteksi, investigasi dan pengalaman forensik akuntansi dan keahlian untuk program monitoring.
- b. Melakukan analisis data akun laporan keuangan (buku besar umum), pengeluaran (hutang, waktu dan biaya), informasi dan data lainnya.
- c. Mengembangkan prosedur dan analisis untuk mengidentifikasi tren yang tidak biasa atau pola dan anomali antara data - data.
- d. Mengembangkan dan menerapkan prosedur investigasi dengan tren yang tidak biasa atau pola dan anomali untuk disposisi.
- e. Membuat rencana yang efektif, mengkoordinasi dan melakukan audit berkala wilayah operasional dan keuangan sesuai dengan rencana audit tahunan yang telah disetujui.
- f. Berinteraksi dengan manajer senior.
- g. Mendokumentasikan kertas kerja dan hasil audit dan keterlibatan konsultan.
- h. Menyediakan kepemimpinan yang tepat dan mentoring untuk staf audit Korporasi untuk mencapai tujuan edit.

#### 5. *Corporate Legal*

- a. Mengurusi urusan RUPS dan perubahan anggaran dasar.

- b. Persiapan merger, akuisisi bila ada kemungkinan seperti itu.
- c. Perpanjangan HGB - HGU aset tanah milik perusahaan.
- d. Mengurus perizinan perpanjangan TDP, NPWP, dan pembuatan API.
- e. Mengawal business development (berkaitan dengan perjanjian - perjanjian).
- f. Mereview usulan pembuatan / perubahan SOP.
- g. Mengawal ketentuan dan peraturan yang baru.

#### 6. *Operation*

- a. Mengawasi kegiatan operasi.
- b. Mengawasi keberadaan serta kondisi mesin dan peralatan.
- c. Membuat rancangan produk yang dipesan.
- d. Membuat keputusan harian sehubungan dengan kegiatan di Alfamart.

#### 7. *Marketing*

- a. Bertanggung jawab terhadap bagian pemasaran.
- b. Bertanggung jawab terhadap perolehan hasil penjualan dan penggunaan dana promosi
- c. Sebagai koordinator manajer produk dan manajer penjualan.
- d. Membina bagian pemasaran dan membimbing seluruh karyawan dibagian pemasaran.
- e. Membuat laporan pemasaran kepada direksi.

#### 8. *Merchandising*

- a. Memajang / mendisplay dan menata produk.
- b. Menjaga kebersihan produk dan pajangan.
- c. Menjalankan semua program promosi perusahaan.

- d. Menjalankan tugas kunjungan sesuai dengan rencana kerja.
- e. Merapikan, menata, membersihkan produk dengan standar perusahaan.
- f. Mengecek harga jual produk dan kompetitor.
- g. Memastikan jadwal pengiriman barang.
- h. Membuat laporan RDC dan laporan hasil kerja.
- i. Mengganti produk yang rusak.
- j. Mengecek dan merealisasikan program promosi.
- k. Menyelesaikan masalah di Gerai.
- l. Menginformasikan perubahan Planogram dan Display.
- m. Memberikan informasi tentang produk baru.

#### 9. *Property Development*

- a. Mengkoordinasikan kegiatan pengendalian properti dan lingkungan di wilayah usaha perusahaan dan lingkungannya.
- b. Menyusun program pengendalian properti sesuai dengan rencana investasi serta melakukan evaluasi secara periodik.
- c. Menyelenggarakan pengelolaan data dan penyimpanan dokumen asli properti.
- d. Menyiapkan laporan kegiatan divisi secara benar dan tepat waktu.

#### 10. *IT*

- a. Bertanggung jawab memelihara sistim jaringan.
- b. Mengoptimalkan perangkat *IT* atau *server* yang ada di Alfamart.

#### 11. *Finance*

- a. Membuat, memeriksa dan mengarsip faktur, nota supplier, laporan AP/AR untuk memastikan status hutang atau piutang.

- b. Membuat, mencetak tagihan dan surat tagihan untuk memastikan tagihan terkirim kepada pelanggan dengan benar dan tepat waktu.
- c. Menerima, memeriksa tagihan dari vendor dan membuat rekapnya untuk memastikan pembayaran terkirim tepat waktu.
- d. Memeriksa rangkuman kas kecil untuk memastikan penggunaan dan ketersediaan kas kecil yang efektif.
- e. Menginput penerimaan pembayaran dari pelanggan, dan pembayaran ke supplier dengan tepat waktu dan akurat untuk memastikan ketepatan waktu dan keakuratan penerimaan maupun pembayaran.
- f. Memeriksa laporan rekonsiliasi untuk memastikan data terinput dengan benar.
- g. Mengarsip seluruh dokumen transaksi untuk menjaga ketertiban administrasi dan memudahkan penelusuran dokumen.
- h. Melakukan *stock opname* setiap akhir bulan untuk melihat ada atau tidaknya selisih jumlah barang di gudang dan catatan di keuangan

### 12. *Human Capital*

- a. Memperbaiki dan memperhatikan mutu karyawan.
- b. Menyediakan tenaga yang ahli dan sesuai dengan bidangnya masing - masing.

### 13. *Corporate Development*

- a. Bertugas merencanakan, merancang dan menyajikan presentasi yang menarik dan proposal untuk pendekatan bisnis baru.
- b. Memberiakan bantuan mentoring kepada pejabat *fundraising* perusahaan.

#### 14. Franchise

- a. Menyediakan tempat usaha dan modal sejumlah tertentu bergantung pada jenis waralaba yang akan dibeli.
- b. Menjaga image produk waralaba.
- c. Membayar *Franchise fee* dan *royalti fee*.

#### 15. Corporate Affair

- a. Bertanggung jawab untuk semua komunikasi internal dan eksternal.
- b. Mengurus hal - hal seperti buletin karyawan, laporan bisnis tahunan dan siaran pers.

### 3.2. Metode Penelitian

Menurut Sekaran dan Bougie (2013), berdasarkan jenisnya, penelitian dibagi menjadi dua yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memahami sebuah fenomena dengan mengutamakan sebuah proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan sebuah fenomena yang akan diteliti. Contoh penelitian kualitatif adalah persepsi karyawan terhadap penerapan K3 dalam aktifitas kerja.

Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan data ke dalam bentuk angka-angka. Salah satu contoh penelitian kuantitatif seperti sebuah penelitian yang melakukan perhitungan-perhitungan dengan menggunakan parameter statistik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Disebut penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini terdapat perhitungan *paired samples t-test* menggunakan sistem SPSS yang berupa perhitungan statistik, dimana data yang dikumpulkan melalui kuesioner.

### 3.2.1. *Statistical Product and Service Solutions*

Menurut Jonathan Sarwono (2006 : 1), SPSS merupakan sebuah program aplikasi yang digunakan untuk perhitungan statistik dengan menggunakan komputer. Kelebihan dari program ini adalah dapat melakukan secara cepat semua perhitungan statistik dari yang sederhana sampai yang rumit sekalipun, yang jika dilakukan secara manual akan memakan waktu lebih lama.

SPSS meletakkan batasan-batasan struktur file internal, tipe data, pengolahan data, dan mencocokkan file yang dapat memudahkan pemrograman. SPSS memiliki struktur tabel 2 dimensi, yang dapat menunjukkan kasus-kasus dan bagian kolom untuk menunjukkan ukuran-ukuran. Hanya 2 tipe data yang ditunjukkan yaitu numerik dan teks. SPSS juga dapat menampilkan sebuah data yang lebih Informatif dengan menampilkan data sesuai nilainya dalam bentuk label data dalam kata-kata. SPSS juga memberikan hasil data yang lebih akurat dengan melakukan *missing data* secara tepat dengan memberi kode alasan mengapa terjadi *missing data*.

### 3.2.2. *Paired Samples t-Test*

*Paired samples t-test* merupakan sebuah jenis uji statistik yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang saling berpasangan. Sampel berpasangan dapat diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda, yaitu sebuah pengukuran yang diambil sebelum dan sesudah dilakukan suatu kegiatan. *Paired samples t-test* tersebut memiliki data yang bersifat interval atau rasio. Dasar pengujian

pengambilan keputusan yang digunakan dalam *paired samples t-test* adalah sebagai berikut:

1. Pengujian *paired samples t-test* dilakukan dengan jumlah populasi rata-rata adalah 2, dan dengan minimal 30 sampel.
2. Data yang digunakan bersifat interval dan rasio
3. Data sudah diuji dan terdistribusi normal. (nilai signifikan lebih besar dari 0,05)
4. Jenis data yang digunakan dalam bentuk numerik dan kategori (2 kelompok).
5. Kedua kelompok data bersifat *dependent* (saling berhubungan/berpasangan).
6. jika terdapat nilai Signifikansi > 0,05, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak juga memiliki arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
7. Jika terdapat nilai signifikan < 0,05, maka hipotesis diterima. Hipotesis dapat diterima karena memiliki arti bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Rumus *paired samples t-test* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

KETERANGAN :

$\bar{x}_1$  = Rata-rata sampel 1

$\bar{x}_2$  = Rata-rata sampel 2

$s_1$  = Simpangan baku sampel 1

$s_2$  = Simpangan baku sampel 2

$s_1^2$  = Varians sampel 1

$s_2^2$  = Varians sampel 2

$r$  = Korelasi antara dua sampel

Dalam penelitian ini menggunakan data yang bersifat likert atau ordinal, yang artinya berupa data dari skala 1 sampai 5 dengan pilihan sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Karena data item likert bersifat diskrit, ordinal, dan memiliki rentang terbatas, telah terjadi perselisihan yang lama tentang cara paling valid untuk menganalisis data Likert. Pilihan dasar adalah antara tes parametrik dan tes non-parametrik. Dengan melakukan *paired samples t-test* dalam penelitian ini merupakan sebuah tes parametrik yang mengasumsikan terdistribusi normal dan bersifat kontinu. Akan tetapi dengan ukuran sampel yang memadai, *paired samples t-test* lebih besar peluangnya untuk menyimpang dari normalitas.

Selanjutnya terdapat tes non-parametrik yang merupakan kebalikan dari sebuah tes parametrik. Statistik non-parametrik yang digunakan biasanya data berupa *ranking*, contohnya adalah sebuah data yang digunakan untuk menilai peringkat mana yang lebih tinggi dari beberapa sampel lainnya. Tes non-parametrik tersebut biasanya menggunakan tes Mann-Whitney, dimana tes tersebut tidak mengasumsikan distribusi normal atau kontinu. Namun dalam tes non-parametrik tersebut terdapat masalah mengenai kurangnya mendeteksi perbedaan ketika benar-benar terdapat perbedaan. Karena itu, terdapat kelebihan dan kekurangan di masing-masing pengujian parametrik ataupun non-parametrik.

Dengan begitu, peneliti telah menemukan artikel dengan judul “*Best Way to Analyze Likert Data : Two Sample t-Test Versus Mann-Whitney*” dan ditulis oleh Minitab Blog Editor dengan menggunakan penelitian de Winter, J.C.F. and D. Dodou (2010), *Five-Point Likert Items: t-test versus Mann-Whitney-Wilcoxon, Practical Assessment, Research and Evaluation*, 15(11). Isi dari artikel

tersebut adalah membandingkan kemampuan kedua tes tersebut yaitu *paired samples t-test* dan Mann Whitney *test* untuk menganalisis data likert yang bersifat skala dari 1 sampai 5. Karena itu dilakukan sebuah penelitian dengan jumlah 10.000 sampel yang diambil secara acak dan memiliki 98 kombinasi. Dari penelitian tersebut mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa untuk sebagian besar pasangan distribusi, terdapat perbedaan yang sangat kecil dan sepele antara hasil *paired samples t-test* dengan Mann Whitney *test*. Karena jika terdapat perbedaan pada populasi tersebut maka dengan menggunakan analisis apapun akan mudah untuk terlihat perbedaannya. Dengan begitu kekurangan dari tes Mann Whitney tersebut sudah tidak perlu terlalu diperhatikan.

Pada akhirnya kedua analisis yang dilakukan tersebut memiliki hasil yang sama. Jika membandingkan data likert berupa lima pilihan, biasanya tidak masalah untuk menggunakan analisis *paired samples t-test* ataupun Mann Whitney *test*.

### **3.3. Sumber Data**

Menurut sumber datanya, penelitian dibagi menjadi 2 jenis data, yaitu terdapat data internal dan data eksternal. Sekaran dan Bougie (2013 : 10-11) menyatakan bahwa data internal diperoleh dari berbagai sumber data internal yang menggambarkan suatu keadaan atau kegiatan dalam suatu organisasi seperti data keuangan perusahaan atau data pegawai. Sedangkan data eksternal merupakan data yang didapatkan dari keadaan di luar perusahaan. Penelitian ini menggunakan data internal, karena semua data yang digunakan saat penelitian berasal dari PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 3.4.1. Data Primer

Data primer adalah suatu data yang diperoleh dari sumber yang bersifat mentah atau belum diolah. Data primer belum mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan sehingga perlu diolah lebih lanjut (Wijaya, 2013:19). Data primer ini dikumpulkan melalui Kuesioner. Data dalam Kuesioner tersebut terdapat hasil 55 responden dimana 48 responden mengisi hingga pertanyaan terakhir dan 7 responden lainnya menjawab tidak mengetahui tentang K3 atau tidak pernah mengikuti *training* K3. Pertanyaan yang diajukan kepada para karyawan untuk mengisi pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kesadaran karyawan terhadap keselamatan kerja sebelum dan sesudah mengikuti *training* K3 dan pertanyaan yang diajukan adalah sama, karena data tersebut digunakan untuk melihat pengaruh perbedaan kesadaran karyawan terhadap keselamatan kerja sebelum dan sesudah mengikuti *training* K3.

Responden yang akan mengisi Kuesioner tersebut adalah para karyawan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. yang telah mengikuti *training* K3 pada bulan April 2018 yang berada di Pusat K3 Cempaka Putih, dengan masa *training* 40 hari lamanya, dan rincian pelaksanaan *training* dapat dilihat pada tabel 4.2. Pertanyaan-pertanyaan yang akan dituliskan dalam Kuesioner berupa pemilihan skala dari 1-5 dengan pilihan dan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Saya menjalankan pekerjaan saya dengan cara yang selamat
2. Saya menggunakan semua peralatan keselamatan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan saya

3. Saya selalu melaporkan semua insiden keselamatan yang berkaitan
4. Saya akan mencoba cara yang dapat meningkatkan keselamatan kerja saya dengan memperbaiki prosedur kerja yang ada
5. Saya sering mencoba untuk menyelesaikan masalah kerja dengan cara yang dapat mengurangi resiko cedera pada saat bekerja
6. Saya mengikuti perkembangan atau perubahan yang diperlukan untuk keselamatan tempat kerja.

**Tabel 3.1 Keterangan Kuesioner**

<b>Keterangan</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Diolah Oleh Peneliti,2018

Dan pertanyaan-pertanyaan Kuesioner di atas digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan kesadaran tentang pentingnya keselamatan kerja para karyawan dalam melakukan pekerjaannya pada saat sebelum dan sesudah para karyawan mengikuti *training* K3

#### **3.4.2. Data Sekunder**

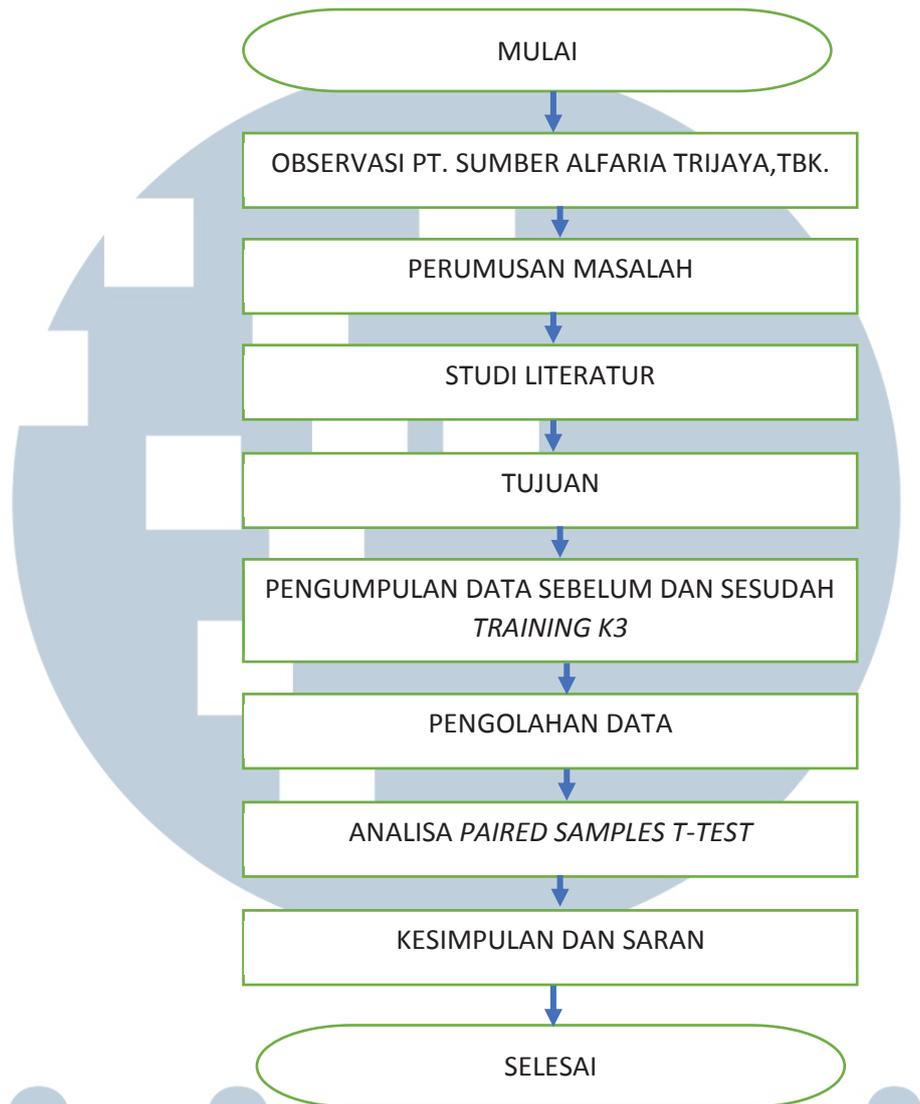
Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan atau yang siap untuk dipakai (Wijaya, 2013:19). Data sekunder ini digunakan untuk

melengkapi atau mendukung data primer. Dalam hal ini data sekunder yang digunakan berasal dari penelitian kepustakaan yang dapat memberikan landasan teori yang diperoleh dengan cara studi kepustakaan, jurnal-jurnal, dan internet.

### 3.5. Kerangka Penelitian

Adapun kerangka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa *flowchart* yang menggambarkan metodologi penelitian yang dijalankan agar dapat lebih mudah dipahami dan mendapat gambaran yang lebih terarah. *Flowchart* dibuat dengan menggunakan bentuk-bentuk yang telah disediakan pada Microsoft Word. Dalam kerangka penelitian tersebut, dimulai dengan melakukan observasi pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk saat peneliti melakukan praktek kerja magang di perusahaan tersebut. Selanjutnya, setelah melihat kondisi dan menganalisis hal-hal yang terjadi, peneliti merumuskan sebuah permasalahan utama yang harus dibahas dalam penelitian ini.

Dengan mengumpulkan semua teori-teori dan pembahasan yang dibutuhkan pada studi literatur, selanjutnya peneliti dapat menentukan tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk melihat kesadaran para karyawan tentang keselamatan kerja di lingkungan kerja. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, maka dilakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner yang berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan bagaimana kesadaran karyawan pada keselamatan kerja pada saat sebelum dan sesudah mengikuti *training* K3. Data kuesioner tersebut kemudian diolah dengan menggunakan uji *paired samples* yang dijalankan pada *software* SPSS IBM 25. Setelah mengetahui hasil dari pengolahan tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan dan memberikan saran yang bermanfaat. Berikut tampilan *flowchart* tersebut:



Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2018

**Gambar 3.2** *Flowchart* Kerangka Penelitian

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A